

PENGEMBANGAN SISTEM *BUSINESS MATCHING* UKM BERBASIS WEB

Mochamad Yusuf

Jurusan Teknik Informatika, Universitas Gunadarma

usuff_er@yahoo.com

ABSTRAK

Penulisan ini membahas pembuatan sistem business matching dengan menggunakan aplikasi online yaitu web. Dalam rancangan penulis menggunakan bahasa permodelan UML yang merupakan bahasa pemodelan berorientasi objek. UML (Unified Modelling Language) merupakan sistem arsitektur yang bekerja dalam object oriented analysis design yang menentukan visualisasi, konstruksi dan mendokumentasikan rancangan sistem.

Dengan system ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pembinaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di bawah Himpunan Pengusaha Kecil Indonesia (HIPKI) yang multi-bidang. Para pelaku Usaha Kecil – Menengah diharapkan dapat menjadi marketer atas produknya secara on-line sehingga tercipta kondisi yang efektif dan efisien dalam pengembangan usahanya.

Kata Kunci : PHP, PostgreSQL, UML, Business Matching UKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi yang signifikan di Indonesia. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, UKM merupakan fenomena yang memberi kesinambungan di dalam fondasi perekonomian Indonesia

Upaya dan kebijakan untuk mengembangkan UKM telah menjadikannya obyek pembinaan yang dinamik. Secara umum, UKM belum memiliki sensitivitas terhadap tingkat perubahan dan persaingan di era globalisasi dan komputerisasi saat ini. Kondisi tersebut telah membuat UKM menjadi kurang memiliki daya saing, terutama atas produk-produk yang dihasilkan. Penerapan teknologi akan dapat dioptimalkan secara positif dalam pembinaan Usaha Kecil Menengah yang berorientasi pasar. Teknologi sebagai salah satu upaya untuk

dioptimalkan secara positif dalam pembinaan Usaha Kecil – Menengah yang berorientasi pasar. Salah satunya adalah teknologi informasi atau Internet (*homepage*) yang dirakit secara komprehensif dan berbasis jaringan informasi pasar serta mudah diakses oleh para pelaku Usaha Kecil – Menengah. Internet merupakan teknologi multimedia yang berkemampuan menggantikan beragam teknologi yang telah ada sebelumnya.

Website ini merupakan pengembangan dari website Himpunan Pengusaha Kecil Indonesia (HIPKI), dimana HIPKI merupakan wadah UKM di seluruh Indonesia. Dimana usaha kecil yang berada di dalam koordinasi HIPKI adalah mereka yang sebelumnya kurang memperoleh pembinaan dan pemberdayaan dari pemerintah selaku regulator perekonomian nasional.

Melalui Website UKM Center diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pembinaan Usaha Kecil di bawah HIPKI yang multi-bidang sehingga terjalin kerjasama sinergik antara pihak-pihak yang memiliki kompetensi terkait untuk bersama-sama mengemban tugas pemberdayaan dan pembinaan. Para pelaku Usaha Kecil – Menengah diharapkan dapat menjadi *marketer* atas produknya secara on-line sehingga tercipta kondisi yang efektif dan efisien dalam pengembangan usahanya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu kendala yang dihadapi pelaku Usaha Kecil – Menengah (UKM) adalah belum meratanya kemampuan dalam mengakses informasi pasar dan upaya menciptakan pasar. Di antara faktor penyebabnya adalah saluran informasi dan koordinasi sebagai infrastruktur dan struktur belum yang belum terakomodasi. Sedangkan penggunaan teknologi informasi yang belum optimal menjadi faktor penyumbang berikutnya. Pelaku UKM belum memiliki kesadaran yang alami tentang manfaat yang diperoleh dari teknologi terhadap pengembangan usaha dan kinerja bisnisnya.

Penulis mengangkat permasalahan tersebut sebagai tema penulisan tugas akhir ini, yaitu bagaimana mengembangkan *bussiness matching* pada sistem bisnis usaha kecil menengah secara *online* berbasis Web.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan tugas akhir ini, materi diperoleh melalui studi lapangan yaitu dengan mempelajari data dan informasi dari sistem yang berjalan, serta mempelajari permasalahan yang ada sehingga dapat diperoleh solusinya.

Selain studi lapangan, penulis juga melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mencari dan mendapatkan data yang berhubungan dengan penulisan yang sedang disusun dengan cara membaca buku *literature* serta mengambil alasan teoritis dari buku tersebut.

Himpunan Pengusaha Kecil Indonesia (HIPKI) dibentuk pada tahun 2001 oleh para Pelaku Usaha Kecil. Sebelumnya, para anggota HIPKI tergabung dalam organisasi Paguyuban Mitra Binaan BUMN. Terdapat kesamaan visi dan misi dari para pelaku usaha kecil yang bersepakat untuk membentuk HIPKI, yaitu berkeinginan meningkatkan eksistensi usaha kecil di dalam struktur perekonomian Daerah dan Nasional secara terhormat. Dengan kata lain, para pendiri HIPKI berkeinginan mewujudkan *positioning* usaha kecil di dalam struktur perekonomian Daerah dan Nasional secara berkeadilan dan bersinambungan.

Usaha Kecil yang tergabung di dalam HIPKI merupakan para pemilik perusahaan yang berskala kecil sesuai ketentuan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995. Secara umum, usaha kecil yang berada di dalam koordinasi HIPKI adalah mereka yang sebelumnya kurang memperoleh pembinaan dan pemberdayaan dari pemerintah selaku regulator per-ekonomian nasional. Selain itu, HIPKI bertujuan untuk memberlakukan pen-strata-an organisasi bisnis secara transparan, sehingga suatu perusahaan yang menjadi pelaku ekonomi memiliki pilihan-pilihan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi.

Secara umum, UKM belum memiliki sensitivitas terhadap tingkat perubahan dan persaingan yang kian *turbulence* di era globalisasi dan komputerisasi saat ini. Kondisi tersebut membuat UKM menjadi kurang memiliki daya-saing, terutama atas produk-produk yang dihasilkannya. Rendahnya akses informasi dan pasar, menjadi penyebab dominan.

Perlu integrasi dalam menjawab kelemahan UKM, pola-pola pembinaan klasikal masih diperlukan dengan menambahkan instrumen pembinaan pasar dan akses untuk memperoleh informasi.

Himpunan Pengusaha Kecil Indonesia (HIPKI) memberi alternatif yang inovatif dalam menjawab kelemahan tersebut, kombinasi antara pembinaan klasikal dengan teknologi yang berdampak pada perolehan akses pasar dan jaringan pasar secara bersinambungan.

Sistem informasi ini terdiri atas sistem informasi *client* dan sistem informasi admin. Pada sistem informasi *client*, terdapat *actor* (yaitu *guest*, *member* dan *buyer*) serta *use-case* (portal, barang, katalog, *news*, *order*, pendaftaran dan pesan), sedangkan untuk sistem informasi admin, terdapat *actor* (*super admin*) serta *use-case* (*adminuser*, barang, *buyer*, *member* dan *news*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Kecil yang tergabung di dalam HIPKI merupakan para pemilik perusahaan yang berskala kecil sesuai ketentuan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995. Secara umum, usaha kecil yang berada di dalam koordinasi HIPKI adalah mereka yang sebelumnya kurang memperoleh pembinaan dan pemberdayaan dari pemerintah selaku regulator per-ekonomian nasional. Selain itu, HIPKI bertujuan untuk memberlakukan pen-strata-an organisasi bisnis secara transparan, sehingga suatu perusahaan yang menjadi pelaku ekonomi memiliki pilihan-pilihan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi.

Secara umum, UKM belum memiliki sensitivitas terhadap tingkat perubahan dan persaingan yang kian *turbulence* di era globalisasi dan komputerisasi saat ini. Kondisi

tersebut membuat UKM menjadi kurang memiliki daya-saing, terutama atas produk-produk yang dihasilkannya. Rendahnya akses informasi dan pasar, menjadi penyebab dominan.

Perlu integrasi dalam menjawab kelemahan UKM, pola-pola pembinaan klasikal masih diperlukan dengan menambahkan instrumen pembinaan pasar dan akses untuk memperoleh informasi.

Himpunan Pengusaha Kecil Indonesia (HIPKI) memberi alternatif yang inovatif dalam menjawab kelemahan tersebut, kombinasi antara pembinaan klasikal dengan teknologi yang berdampak pada perolehan akses pasar dan jaringan pasar secara bersinambungan.

a. Layanan Member

Ketentuan bagi member :

1. Mereka yang ingin bergabung harus mendaftarkan diri terlebih dahulu di *HIPKI*.
2. Fungsi utama dari kegiatan ini adalah memudahkan para member untuk mempublikasikan produk-produk apa saja yang mereka sediakan.
3. Member disini nantinya bisa melihat profile dan mengedit profilnya, mereka juga bisa melihat pesan, melihat catalog yang mereka tawarkan, apakah sudah ada yang memesan dan berapa banyak pesanan. Selain itu mereka juga dapat mem-*post news* yang terbaru atau bahkan menghapusnya apabila mereka merasa berita tersebut sudah tidak penting.

b. Layanan Buyer

Ketentuan bagi buyer :

1. Mereka yang ingin bergabung harus terlebih dahulu daftar dengan mengisi form yang telah disediakan di dalam fasilitas web ini.

2. Fungsi utama dari kegiatan ini adalah memudahkan para buyer untuk melihat dan memesan barang secara langsung. Selain itu mereka juga bisa mendapatkan berita terbaru dari para member.
3. Mereka yang sudah terdaftar nantinya dapat melihat dan mengedit profile, melihat pesan yang masuk dan juga mem-post news. Mereka dapat melihat catalog apabila member sudah mem-post catalog-nya.

Perancangan Sistem

Sistem informasi ini terdiri atas sistem informasi *client* dan sistem informasi admin. Pada sistem informasi *client*, terdapat *actor* (yaitu *guest*, *member* dan *buyer*) serta *use-case* (portal, barang, katalog, *news*, *order*, pendaftaran dan pesan), sedangkan untuk sistem informasi admin, terdapat *actor* (*super admin*) serta *use-case* (*adminuser*, barang, *buyer*, *member* dan *news*).

Untuk lebih memahami dan menggambarkan proses perancangan dan desain sistem *business matching* ini dapat digambarkan dengan menggunakan UML, antara lain : diagram model *use-case*, diagram interaksi.

5. PENUTUP

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi yang signifikan di Indonesia. Upaya dan kebijakan untuk mengembangkan UKM telah menjadikannya obyek pembinaan yang dinamik. Secara umum, UKM belum memiliki sensitivitas terhadap tingkat perubahan dan persaingan di era globalisasi dan komputerisasi saat ini. Teknologi sebagai salah satu upaya untuk dioptimalkan secara positif dalam pembinaan Usaha Kecil – Menengah yang berorientasi pasar. Internet merupakan teknologi multimedia yang berkemampuan menggantikan beragam teknologi yang telah ada sebelumnya

Dengan menerapkan rancangan Sistem *Business Matching* UKM Berbasis Web ini, kompetensi pembinaan Usaha Kecil dapat ditingkatkan. Dimana usaha kecil yang berada di dalam koordinasi Himpunan Pengusaha Kecil Indonesia (HIPKI) akan memperoleh pembinaan dan pemberdayaan dari pemerintah selaku regulator perekonomian nasional.



6. DAFTAR PUSTAKA

Bahrami A, "*Object Oriented System Development : Using The Unified Modeling Language*", Mc Graw-Hill International Editions, 1999.

Betha Sidik, "*Pemrograman Web dengan PHP*", CV. Informatika, Bandung, 2001

Betha Sidik & Husni I. Pohan, "*Pemrograman WEB dengan HTML*", CV. Informatika, Bandung, 2001

Converse, Tim and Park, Joyce, "*PHP 4 Bible*", IDG Books Worldwide, New York, 2000

Jogiyanto HM, "*Analisis dan Disain Sistem Informasi*", Andi Offset, Yogyakarta, 1993

Julius H, "*Analisa Desain dan Pemrograman Berorientasi Objek dengan UML dan VB.Net*", Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004.

M. Farid Azis, "*Belajar Sendiri Pemrograman PHP 4*", PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001

Munawar, "*Pemodelan Visual dengan UML*", Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005